



Application of Powerpoint Hyperlinks to Students' Interest in Learning Football Passing in Class VI

Penggunaan Powerpoint Hyperlink terhadap Minat Belajar Sepakbola Siswa Kelas VI

Twiska Naufal Arsyah Ghiffari^{1*}, Doni Andrijanto¹, Feri Johanis²

¹Universitas Negeri Surabaya

²SDN Gading 1 Surabaya

*Correspondence: 2300103913220073@mhs.unesa.ac.id

ABSTRACT

This research aims to increase students' interest in learning football passing by using Powerpoint Hyperlink. This research uses a classroom action research method with 2 cycles using questionnaires to obtain data. In each cycle there is planning, implementation, observation and reflection. In cycle I, a pretest was carried out and in cycle II, treatment and post-test were carried out. The sample for this research used 32 students in class VI B at SDN Gading 1 Surabaya. The results of research conducted in cycle I showed that 3 students had a very high level of interest in learning, 4 students had a high level of interest in learning, 15 students had a medium level of interest in learning, and 10 students had a low level of interest in learning. In the implementation of cycle II, data was obtained that 11 students had a very high level of interest in learning, 6 students had a high level of interest in learning, 11 students had a moderate level of interest in learning, and 4 students had a low level of interest in learning. Thus, the average student score from cycle I was 85.87 and cycle II was 93.27 and showed an increase in student interest in learning by 8.4%. So a conclusion can be drawn if from the average score and completeness of the results students' interest in learning has increased after being given Power Point Hyperlink media with football passing material so that the learning strategy can be said to be effective.

Keywords: *Hyperlink Powerpoint, Football Passing, Interest to Learn*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar passing Sepakbola siswa dengan menggunakan *Powerpoint Hyperlink*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus dengan media angket untuk memperoleh data. Dalam tiap siklus terdapat perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada siklus I dilakukan *pretest* dan Siklus II dilakukan *treatment* dan *post-test*. Sampel penelitian ini menggunakan siswa kelas VI B di SDN Gading 1 Surabaya sejumlah 32 siswa. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I menunjukkan jika 3 siswa memiliki tingkat minat belajar dengan kategori sangat tinggi, 4 siswa memiliki tingkat minat belajar tinggi, 15 siswa memiliki tingkat minat belajar sedang, dan 10 siswa memiliki tingkat minat belajar rendah. Pada pelaksanaan siklus II didapatkan data jika 11 siswa memiliki tingkat minat belajar sangat tinggi, 6 siswa memiliki tingkat minat belajar tinggi, 11 siswa memiliki tingkat minat belajar sedang, dan 4 siswa memiliki tingkat minat belajar rendah. Sehingga, didapatkan nilai rata-rata siswa dari siklus I sebesar 85,87% dan siklus II sebesar 92,27% dan menunjukkan peningkatan minat belajar siswa sebesar 7,453%. Maka bisa ditarik sebuah kesimpulan jika dari nilai ketuntasan hasil minat belajar siswa mengalami peningkatan setelah diberikan media *Power Point Hyperlink* dengan materi *passing* sepakbola sehingga strategi pembelajaran bisa dikatakan efektif.

Kata Kunci: *Powerpoint Hyperlink, Passing Sepakbola, Minat belajar*

This is an open access article under the [CC - BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Pembelajaran disekolah pada zaman sekarang ini harus mengimbangi kemajuan teknologi. Dalam proses belajar mengajar, guru diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, interaktif, kreatif dan menyenangkan. Namun pembelajaran dikelas dengan menggunakan kurikulum merdeka menuntut siswa untuk mencari informasi, menyajikan solusi, dan menjelaskan ide agar proses pembelajaran dikelas berhasil selaras dengan tujuan pendidikan. Oleh karena itu, guru harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman untuk bisa

membuat suasana belajar lebih aktif lagi dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai kebutuhan siswa.

Salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah yaitu Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan PJOK merupakan cara untuk guru mempromosikan kompetensi keterampilan motorik dan pertumbuhan pengetahuan yang dapat dipraktikkan, jika mengintegrasikan pengetahuan dengan aktivitas fisik dan kontribusi misi pendidikan di sekolah akan memberikan pendekatan seimbang untuk bisa mendidik siswa secara baik dan benar (Mustafa & Dwiyo, 2020). Oleh karena itu, PJOK merupakan sarana untuk menyalurkan aktivitas dan emosional siswa di dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal sehingga seorang guru harus tepat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan (Fitri Rahmawati, 2020). PJOK menjadi hal yang tidak bisa dipisah dengan kegiatan dengan memiliki tujuan agar menaikkan level kesanggupan siswa dengan aktivitas jasmani (Sumantri & Neldi, 2019). Dalam pembelajaran PJOK guru dituntut untuk menilai proses dan tidak menilai gerakan siswa secara spesifik dalam melakukan gerakan. Jadi, guru juga memerlukan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kebutuhan untuk memudahkan proses penilaian.

Guru memerlukan alat yang digunakan dalam menunjang proses belajar siswa, yaitu media pembelajaran yang menurut (Harsiwi & Arini, 2020) adalah salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting sebagai jembatan dalam penyampaian materi. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif dan manfaat yang sangat luar biasa dalam memudahkan proses belajar siswa. Salah satu media yang saya gunakan dalam penelitian ini yaitu Powerpoint Hyperlink yang mana dalam media ini berisikan gambar, suara, video, dan tools yang lain yang bisa membuat siswa semakin tertarik untuk mengikuti pembelajaran PJOK. Media Powerpoint Hyperlink satu contoh aplikasi yang dibuat khusus agar bisa menampilkan program multimedia yang menarik, pembuatan yang mudah, penggunaannya yang mudah dan relatif murah (Lesmana et al., 2023). Para guru harus bisa update terkait penggunaan media belajar dengan mengikuti program pelatihan penggunaan media belajar baik secara online maupun offline. Hal ini dikarenakan sesuai dengan harapan Ki Hadjar Dewantara yang menyebutkan guru harus mengikuti kodrat zaman.

Mata pelajaran PJOK memiliki salah satu materi terkait permainan bola besar yaitu Sepakbola. Sepakbola merupakan olahraga invasi atau olahraga beregu yang bertujuan untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan. Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer dan diminati oleh setiap kalangan di dunia termasuk di Indonesia (Munir et al., 2022). Olahraga ini dimainkan dengan 11 pemain dengan waktu 45 menit dan dilaksanakan dengan 2 babak, Sepakbola menjadi sarana bagi siswa untuk menyalurkan emosi dalam memainkannya dan tentunya memiliki nilai positif didalamnya. Salah satu gerak dasar yang ada di Sepakbola yaitu *passing*. *Passing* yaitu gerak dasar mengumpan bola dari satu pemain ke pemain yang lain. Pemain bisa menggunakan semua bagian tubuh kecuali tangan untuk mengoper, namun normalnya *passing* dalam Sepakbola menggunakan kaki. *Passing* menjadi peranan penting untuk gerak dasar dalam bermain Sepakbola yang harus diajarkan kepada siswa di sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Penelitian Tindakan Kelas yaitu penelitian dengan mencermati kegiatan pembelajaran dengan sebuah tindakan, yang bisa sengaja dimunculkan dan terjadi pada sebuah kelas secara bersama (Rohita, 2016). Pada tiap siklus terdiri dari 4 tahap yakni: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengukur minat belajar siswa melalui media *Powerpoint Hyperlink* yang nantinya para siswa mengisi angket pada siklus I (*pretest*) dan siklus II (*post-test*). Penelitian ini terdiri dari 32 siswa kelas VI B sebagai sampel penelitian dan pelaksanaan dilakukan pada 19-26 Agustus 2024 dengan 2 kali tatap muka pada saat pelaksanaan PPL 2 Program Pendidikan Profesi Guru Gelombang 1 tahun 2024. Instrumen yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa mengadopsi dari skripsi (Alim Irhamna, 2018) dengan nilai validitas sebesar 0,349 dan nilai reabilitas sebesar 0,921 dengan skala *likert*. Angket adalah suatu media atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan berisi pernyataan yang berhubungan dengan apa yang ingin diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

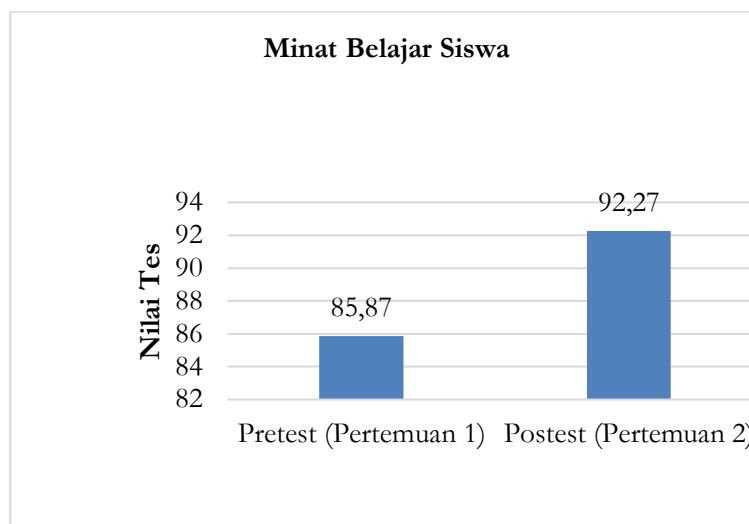
Penelitian kali ini mempunyai tujuan untuk bisa tahu seberapa besar pengaruh *Powerpoint Hyperlink* terhadap minat belajar siswa. Kegiatan penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Siklus pertama peneliti melakukan *pre test* dengan diberi angket minat belajar melalui *google form* sebanyak 28 pernyataan setelah diberikan *pre test* siswa menerima perlakuan atau *treatment* dengan diberikan Powerpoint Interaktif. Pada minggu kedua siswa diberikan *post-test* berupa angket minat belajar melalui *google form* sebanyak 28 pernyataan.

Hasil analisis statistik deskriptif *pre test* dan *post test* minat belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif *Pre test* dan *Post test*

<i>Statistik</i>	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
<i>Mean</i>	85,87	92,27
<i>Std. Deviation</i>	7,380	9,292
<i>Range</i>	29,00	26,00
<i>Minimum</i>	74,00	76,00
<i>Maximum</i>	103,00	112,00

Berdasarkan data tabel di atas, *pre test* dan *post test* minat belajar siswa dapat disajikan dalam gambar 1 berikut:



Gambar 1. Diagram *Pre test* dan *Post test*

Bisa disimpulkan jika minat belajar siswa mengalami kenaikan dari *pre test* ke *post test*. Persentase *pre test* pertemuan 1 85,87%, sedangkan pada *post test* di pertemuan 2 92,27%. Jadi, minat belajar siswa dari *pre test* ke *post test* mendapat peningkatan sebesar 6,4%.

Statistik inferensial terdapat uji normalitas dan uji hipotesis, pengujian normalitas memakai uji *shapiro wilk* dibantu dengan SPSS dengan nilai signifikansi (α) = 0,05. Data pengukuran kadar diameter zona hambat bisa dibilang memiliki distribusi normal jika nilai signifikansi $> \alpha$. namun, jika nilai signifikansi $< \alpha$ maka data memiliki distribusi dengan tidak normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>P</i>	Keterangan
<i>Pre Test</i>	0,063	Normal
<i>Post Test</i>	0,385	Normal

Dari hasil tersebut, didapatkan data *pre test* dan *post test* mendapat nilai signifikansi $>$ *significant alpha* 5% atau 0,05. Nilai ini memiliki arti data nilai *pre test* dan *post test* mengikuti distribusi normal.

Tabel 3. Hasil *Paired Sampleas Pre Test* dan *Post Test*

Variabel	<i>Paired Samples Test</i>		
	<i>Mean</i>	<i>Correlation</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pre test</i>	85,87	0,409	0,025
<i>Post test</i>	92,27		

Pada Tabel diatas menunjukkan bahwa *mean pre test* pada pertemuan 1 85,87, sedangkan *mean post test* pertemuan 2 92,27. Nilai ini berarti terdapat kenaikan hasil minat belajar siswa setelah diberi sebuah *treatment* atau

perlakuan. lalu, data tabel tersebut menandakan bahwa nilai signifikansi pengujian hasil *pre test* serta *post test* adalah 0,025. Jika signifikansi dibawah 0,05 maka hasil tersebut menunjukkan adanya keterkaitan antara pre test dan post test.

Tabel 4. Persentase Peningkatan

<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Peningkatan	Selisih
85,87	92,27	7,453%	6,4

Besarnya peningkatan berfungsi agar mengetahui besarnya peningkatan minat belajar siswa sebelum *treatment* dan sesudah diberi *treatment*, nilai hasil peningkatan minat belajar siswa dari *pre test* hingga ke *post test* adalah 7,453%.

KESIMPULAN

Media pembelajaran yang digunakan oleh saya sebagai peneliti yaitu *Powerpoint Hyperlink* membantu para siswa untuk bisa belajar lebih semangat karena memiliki daya tarik tersendiri dalam proses pemahaman kepada siswa dengan terdapat gambar, suara, animasi, video, dan game yang digabung menjadi satu untuk bisa memenuhi kebutuhan gaya belajar para siswa. Dengan antusias para siswa membuat peneliti semakin semangat lagi dalam menggali teknologi dalam dunia pendidikan untuk menunjang kebutuhan siswa yang mana pada era saat ini semua membutuhkan teknologi. Diharapkan dengan inovasi pembelajaran menggunakan media *Powerpoint Hyperlink* ini bisa menjadi contoh untuk para pendidik lainnya untuk bisa membuka wawasan terbaru dalam dunia pendidikan khususnya dalam mata pelajaran PJOK. Melalui angket yang diberikan pada saat siklus I (*pretest*) dan siklus II (*post-test*) bisa didapatkan nilai sebesar 7,453% yang menunjukkan bahwa media yang saya gunakan dalam penelitian ini berhasil untuk menambah minat belajar para siswa dalam mengikuti rangkaian proses pembelajaran PJOK disekolah dan terbilang efektif untuk menambah minat belajar para siswa.

Daftar Pustaka

- Alim Irhamna, S. (2018). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Sekitar Objek Wisata di Dieng Kabupaten Wonosobo. *Economics Development Analysis Journal*, 6(3), 320–327. <https://doi.org/10.15294/edaj.v6i3.22277>
- Fitri Rahmawati, B. (2020). Penggunaan Media Interaktif Power Point Dalam Pembelajaran Daring. *Fajar Historia: Jurnal Ilmu Sejarah Dan Pendidikan*, 4(2), 60–67. <https://doi.org/10.29408/fhs.v4i2.3135>
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104–1113. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>
- Lesmana, Y., Hani, S. U., Nurmasiyanti, L. D., Agustian, R., & Hasan, I. T. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint Hyperlink terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 24–31. <https://doi.org/10.57251/tem.v2i1.885>
- Munir, A., Zahed, A., Qurtubi, A., & Wahyudir, A. N. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Passing Sepak Bola Pada Siswa Sekolah Dasar Dengan Metode Sport For Development. 7(2), 119–129.
- Mustafa, P. S., & Dwiyojo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 422–438. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.268>
- Rohita. (2016). Metode Penelitian Tindakan Kelas: Panduan Praktis untuk Mahasiswa dan Guru. *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, 5(1), 1689–1699. <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educa>
- Sumantri, A., & Neldi, H. (2019). Profil Pelaksanaan Pembelajaran PJOK di SD Gugus 1 Kecamatan Bintan Timur. *JPO Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 2(1), 160–164. jpdo@ppj.unp.ac.id